

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PADI SAWAH DENGAN SISTEM
JAJAR LEGOWO DI KECAMATAN SAKRA KABUPATEN
LOMBOK TIMUR**



Oleh :

ALWAN JAUHARI
NPM : 39761440/FP12

Skripsi ini Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada
Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI

2016

RINGKASAN

Sektor pertanian merupakan sektor primer penunjang ekonomi rakyat, membutuhkan perhatian yang serius dari berbagai pihak agar dapat terus menopang kehidupan ekonomi penduduknya. Seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, telah memunculkan kerisauan akan terjadinya keadaan "rawan pangan" dimasa yang akan datang. Selain itu, dengan semakin meningkatnya tingkat pendidikan dan kesejahteraan masyarakat terjadi pula peningkatan konsumsi per-kapita untuk berbagai jenis pangan, akibatnya Indonesia membutuhkan tambahan ketersediaan pangan guna mengimbangi laju pertumbuhan penduduk yang masih cukup tinggi. Upaya peningkatan produksi dan produktivitas telah dilaksanakan melalui sistem Jajar Legowo padi sejak tahun 2009. Upaya memantapkan swasembada beras, menuju ketahanan pangan, peningkatan pendapatan serta kesejahteraan petani, program peningkatan produktivitas padi salah satunya adalah melalui sistem Jajar Legowo padi.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui: a) tingkat biaya dan pendapatan petani pada usahatani padi sawah dengan sistem Jajar Legowo di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. b) kelayakan usahatani padi sawah dengan sistem Jajar Legowo di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. c) kendala-kendala yang dihadapi oleh petani dalam melaksanakan usahatani padi sawah dengan sistem Jajar Legowo di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* yaitu penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dengan cara mengumpulkan data, menganalisa menarik kesimpulan. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan cara *survey* dan wawancara langsung. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur untuk musim tanam 2015 / 2016. Penentuan daerah penelitian ditetapkan di dua desa sebagai daerah sampel secara "*Purposive Sampling*". Petani yang digunakan sebagai responden adalah petani pelaksana sistem tanam Jajar Legowo pada usahatani padi sawah pada musim tanam 2015/2016 yaitu sebanyak 60 orang secara *Quota Sampling*. Sedangkan untuk menentukan jumlah responden dari masing-masing desa dilakukan secara *Proporsional Random Sampling*.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah : 1) Biaya produksi yang dikeluarkan petani responden pada usahatani padi sawah dengan sistem Jajar Legowo di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur sebesar Rp 15.703.306,- per luas lahan garapan atau Rp 29.628.878,- per hektar. Sedangkan pendapatan yang diterima petani responden sebesar Rp 4.552.694,- per luas lahan garapan atau Rp 8.589.990,- per hektar. 2) Usahatani padi sawah dengan sistem Jajar Legowo di Kecamatan Sakra layak untuk diusahakan. 3) kendala utama yang dijumpai dalam pelaksanaan usahatani padi sawah dengan Sistem Jajar Legowo ini adalah kekurangan air, disusul pengetahuan dan modal